

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian adalah pendekatan kuantitatif. Suatu penelitian dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain.¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan asosiatif yaitu, penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat dipengarui untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.²

Variabel yang digunakan untuk mengetahui pengaruh yang bersifat sebab akibat (Kausal) antara variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif serta menggunakan metode korelasi dan teknik regresi ganda. Metode korelasional ini bertujuan untuk mengetahui tingkat dan arah hubungan atau pengaruh antara variable-variable penelitian.³

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal. 10-11

² Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar penelitian*, (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat (eL-KAF), 2006), hal.

³ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidika*, cet ke 3 (Malang: UMM, 2006), hal. 239.

Penelitian kuantitatif ini untuk menguji sebuah teori sehingga mendapatkan fakta empiris mengenai pembenaran maupun penolakan teori tersebut. Selanjutnya dalam penelitian ini, akan diuji mengenai pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam siswa kelas VII B, VII G dan VII H di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung

2. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif dapat berupa penelitian eksperimental (eksperimental murni, kuasi, lemah dan subyek tunggal) dan non eksperimental (deskriptif, komparatif, korelasional, survai dan tindakan).⁴ Sesuai dengan judul penelitian dan tujuannya, maka pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penelitian deskriptif dan korelasi

Metode Kuantitatif dinamakan metode penelitian tradisional, karena metode ini sudah cukup lama di gunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu, konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru.⁵

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2013), hal. 53

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabet, 2010), hal.7

B. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus menitik beratkan perhatiannya terhadap sesuatu yang akan diteliti, yakni obyek penelitian. Variabel adalah obyek penelitian atau upaya yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁷

Variabel pada penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Variabel Independen (*independent variabel*) atau variabel X adalah variable stimulus, predictor antecedent. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubah nya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini sering disebut pengaruh atau mempengaruhi variabel lain, variabel bebas dalam penelitian ini adalah kedisiplinan.

Dengan indikator, yaitu:

1. Disiplin dalam menaati tata tertib
2. Disiplin dalam beribadah
3. Disiplin waktu

- b. Variabel Dependen (*dependent variabel*) atau variabel Y adalah variable Out put, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang

⁶ Sugiyono, *Metode Penelit...*, hal. 38

⁷ Arikunto, *Prosedur Penelit...*, hal.161

dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas VII B, VII G dan VII H di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Dalam metode penelitian kata populasi sangat populer digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Maka populasi merupakan suatu wilayah generalisasi. Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya. Sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber penelitian.⁹

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.¹⁰ Adapun jumlah siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung yang berjumlah 333 siswa, yang terbagi menjadi sepuluh kelas. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

⁸ Deni Darmawan, *Metode penelitian Kuantitatif*, cet.2 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hal.109

⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 99

¹⁰ Arikunto, *Prosedur Peneli...*, hal.173

Tabel 3.1

Jumlah Populasi Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung

| NO | KELAS | JUMLAH |
|-----------|--------------|---------------|
| 1 | VII-A | 35 |
| 2 | VII-B | 30 |
| 3 | VII-C | 36 |
| 4 | VII-D | 36 |
| 5 | VII-E | 37 |
| 6 | VII-F | 36 |
| 7 | VII-G | 30 |
| 8 | VII-H | 23 |
| 9 | VII-I | 35 |
| 10 | VII-J | 35 |
| | TOTAL | 333 |

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.¹¹ Dalam penelitian ini sampel juga bisa diartikan sebagai kelompok kecil individu yang dilibatkan langsung dalam penelitian atau sebagian dari yang diteliti.

Adapun yang dimaksud sampel dalam penelitian ini adalah sebagian atau semua siswa di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VII B, VII G

¹¹ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Statistik 2 (Statistik Inferensif)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012) hal. 84

dan VII H di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung. Dengan demikian sampel diambil seluruhnya, yakni 83 siswa..

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara keseluruhan. Yakni dari populasi sebanyak 83 siswa diambil secara keseluruhan.¹²

Suharsimi Arikunto telah memberikan acuan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua dan apabila jumlah subjeknya lebih besar, maka dapat diambil 10-15 % atau 20-25 % atau lebih dari jumlah populasi yang ada.¹³ Dengan demikian sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 83 siswa.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Sebelum menyusun instrumen yang berupa angket dalam pengumpulan data yang akan dibahas berikutnya, ada beberapa hal yang harus dilakukan yaitu membuat kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi instrumen diambil masing- masing indikator dari variabel berdasarkan teori yang ada sebagai pengukurnya. Adapun kisi-kisi instrumen yang akan dijadikan dalam penyusunan soal- soal dalam angket sebagai berikut.

¹² Darmawan, *Metodologi Penelit...*, hal. 147

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 82.

Tabel 3.2

Kisi Kisi Instrumen

| No | Variabel | Sub Variabel | Indikator | No.Item |
|----|------------------|------------------------|---|----------------------------|
| 1. | Kedisiplinan (X) | a. Menaati tata tertib | 1. Mengikuti kegiatan upacara bendera hari senin 2. Berpakaian rapi 3. Menggunakan atribut dengan lengkap 4. Menggunakan sepatu sesuai aturan 5. Tidak membawa HP ke sekolah 6. Tidak menggunakan make up yang tebal 7. Tidak mewarnai rambut | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7,8,9,10 |
| | | b. Beribadah | 1. Kesadaran melaksanakan sholat 2. Melaksanakan puasa 3. Kesadaran diri membaca Al-Qur'an | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7,8,9,10 |
| | | c. Disiplin waktu | 1. Berangkat sekolah tepat waktu 2. Tidak pulang sekolah sebelum waktunya 3. Mengerjakan tugas tepat waktu 4. Tidak pergi ke kantin sebelum jam istirahat tiba | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 |

E. Instrumen Penelitian

Dalam sebuah penelitian sudah merupakan sebuah keharusan untuk menyiapkan instrumen (alat) penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar

pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.¹⁴ Instrumen pengumpulan data ini digunakan untuk mendapatkan hasil yang maksimal sehingga validitas penelitian dapat diwujudkan.

Instrumen yang disiapkan adalah instrumen observasi, dokumentasi dan instrumen angket. Dari ketiga instrumen diatas, yang dijadikan instrumen utama adalah instrumen angket, sedangkan instrumen lainnya merupakan sebagai pelengkap untuk memperkuat dan mendukung data yang diperoleh melalui angket.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah baik yang berupa angka-angka (golongan) maupun yang berbentuk kategori seperti baik, buruk, tinggi, rendah, dan sebagainya¹⁵

Adapun data yang di kumpulkan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

- a. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁶ Sumber data primer dari penelitian ini adalah hasil angket tentang pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam (PAI) siswa kelas VII B, VII G dan VII H di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung

¹⁴ Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal. 65

¹⁵ Subana, dkk., *Statistik Pendidikan*, (Bandung: CV Pusaka Setia, 2005), hal. 25.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Peneliti...* hal.137

b. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen/publikasi/laporan penelitian dari sekolah atau instansi maupun sumber data yang lainnya yang menunjang.¹⁷ Data ini diperoleh dari pihak lain dan tidak langsung diperoleh dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data lapangan yang tersedia. Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah berupa data-data pendukung, seperti dokumentasi kegiatan yang melibatkan kedisiplinan siswa kelas VII B, VII G dan VII H di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumberdata disebut responden, yaitu orang yang merespon dan menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.¹⁸

Menurut sumbernya, data dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu data intern dan data ekstern. Data intern adalah data yang diperoleh atau sumber dari dalam suatu instansi (lembaga, organisasi). Sedangkan data ekstern adalah data yang diperoleh atau yang bersumber dari luar instansi.¹⁹

¹⁷ Darmawan, *Metodologi Penelit...*, hal. 13

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, cet.14(Jakarta : Rineke Cipta, 2010), Hal.172

¹⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar metode Penelitian*, (Bandung: Teras), hal.54

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya. Pada penelitian perpustakaan murni tentunya teknik pengumpulan datanya berupa kartu-kutipan, sedangkan pada penelitian lapangan teknik-teknik tersebut dapat berupa kuesioner, atau pedoman wawancara, lembar pengamatan, tes, atau gabungan dari semuanya.²⁰

1. Metode Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.²¹ Metode dokumentasi dilakukan guna memperoleh data tertulis tentang jumlah siswa, jumlah kelas, dan data lain yang diperlukan berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan kedisiplinan tata tertib, kedisiplinan beribadah, dan disiplin waktu. Seperti absensi, catatan sikap kedisiplinan dari para guru, dll.

b. Kuesioner/Angket

Angket adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.²² Teknik ini digunakan untuk mencari data tentang kegiatan-kegiatan keagamaan yang diikuti oleh siswa dan

²⁰ Darmawan, *Metodologi...*, hal. 159

²¹ Arikunto, *Prosedur Peneliti ...*, hal.206

²² Margono, *Metodologi Penelit ...* hal. 167

akhlakul karimah siswa. Angket dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Selain itu, kuesioner juga merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.²³ Pada penelitian ini, angket/kuesioner digunakan untuk mengetahui seberapa besar kedisiplinan peserta didik. Dalam penelitian dikenal beberapa jenis kuesioner, antara lain sebagai berikut :

1) Kuesioner Tertutup

Dalam kuesioner ini tugas responden adalah memilih satu atau lebih kemungkinan jawaban yang telah disediakan. Jadi, cara menjawab sudah diarahkan dan kemungkinan jawabannya juga sudah ditetapkan.

2) Kuesioner Terbuka

Kuesioner terbuka ini berupa pertanyaan pertanyaan bebas yang memberi kebebasan pula kepada reponden untuk menjawabnya.

3) Kuesioner Campuran

Kuesioner ini merupakan gabungan dari kuesioner sebelumnya. Dalam kuesioner campuran ini disamping telah ada

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 142

kemungkinan-kemungkinan jawaban yang tersedia. Disediakan pula titik titik kosong untuk menampung kemungkinan kemungkinan jawaban yang belum tersedia.²⁴

2. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian sudah merupakan keharusan dalam menyiapkan instrumen (alat) penelitian, guna mendapatkan hasil yang maksimal sehingga validitas penelitian tidak diragukan lagi. Kualitas data yang sangat menentukan kualitas penelitian. kualitas data tergantung pada instrumen (alat) yang di gunakan untuk mengumpulkan data penelitian.²⁵ Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan angket.

a) Uji Validitas

Uji validitas yang dipakai adalah validitas internal. Untuk menguji validitas tiap item instrumen adalah dengan mengkorelasikan antara skor-skor tiap item dengan skor total keseluruhan instrumen. Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor yang di dapat siswa dalam angket dengan skor total yang di dapat.²⁶

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat

²⁴ Darmawan, *Metodologi Penelit...*, hal. 160-161

²⁵ Gempur santoso, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prestasi pustaka Publiser, 2005), hal.62

²⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 197

pengukur tersebut disebut reliabel. Dengan kata lain, reabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.²⁷

H. Teknik Analisis Data

Analisis merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁸

Dalam menganalisis data yang telah terkumpul, penulis menggunakan metode statistik, karena jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Tujuan analisis ini adalah menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan. Adapun teknik yang dilakukan penulis dalam menganalisis data meliputi beberapa tahap sebagai berikut :

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Analisis data statistic deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebgaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum tau generalisasi.²⁹

²⁷ *Ibid.*, hal.55

²⁸ Sugiyono, *Metode Peneliti ...*, hal. 244

²⁹ *Ibid.*, hal. 148

Analisis ini meliputi editing data, peng-skoran penyajian data dengan table, perhitungan modus, mean dan median.

a) Editing data

Editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan.³⁰ Pada tahap ini peneliti akan melakukan pengecekan terhadap data yang diperoleh, khususnya pada angket yang telah di isi oleh siswa. Angket tersebut diteliti satu per satu tentang kelengkapan pengisian, kejelasan penelitiannya dan kebenaran pengisian angket, sehingga terhindar dari kekeliruan dan kesalahan.

b) Skoring

Tahap selanjutnya setelah dilakukan pengecekan angket kemudian pemberian skor pada setiap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket. Pemberian skor ini dilakukan dengan memperhatikan jenis data yang ada. Adapun peskoran angket merujuk pada tiga alternatif jawaban, sebagaimana berikut:

Tabel 3.3

Pedoman Penskoran Angket

| Pernyataan Positif | | | Pernyataan Negatif | | |
|--------------------|--------------|------|--------------------|--------------|------|
| No | Jawaban | Skor | No | Jawaban | Skor |
| 1 | Sering | 3 | 1 | Sering | 1 |
| 2 | Pernah | 2 | 2 | Pernah | 2 |
| 3 | Tidak Pernah | 1 | 3 | Tidak Pernah | 3 |

³⁰ Bungin, *Metodologi Penelitia ...* hal. 175

c) Tabulating

Tabulating yaitu memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka serta menghitungnya.³¹ Proses tabulasi merupakan langkah penting, yaitu menyusun data yang berserakan menjadi tersusun dalam bentuk tabel sehingga memaksa data untuk dapat terbaca. Langkah-langkah dalam membuat tabulating melalui tahap sebagai berikut:

- 1) Menentukan kualifikasi dan Interval nilai
- 2) Menentukan Table Distribusi Frekuensi (TDF)
- 3) Mencari nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (SD)
- 4) Menentukan kualitas variable

2. Analisis Uji Prasyarat

Sebelum dilakukan analisis data pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan analisis persyaratan meliputi:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan terhadap semua variabel secara sendiri-sendiri. Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak. Di sini peneliti menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dengan *IBM SPSS 16.0 Statistics For Windows*. Adapun hipotesis

³¹ *Ibid.*, hal.178

dalam pengujian normalitas:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Penggunaan kaidah probabilitas (sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima, dan H_a ditolak, Sedangkan jika probabilitas (sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak, dan H_a diterima.

b) Uji linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen bersifat linier (garis lurus).³⁴ Pengujian ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Untuk mengetahui linier tidaknya data penelitian dapat dengan menggunakan program komputer SPSS 16.0 *for windows* dengan dasar pengambilan keputusan yakni: jika nilai signifikansi > 0.05 maka hubungan antara dua variabel tidak linier. Sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hubungan tersebut linier.

3. Analisis Uji Hipotesis

a. Uji T (t-test)

Untuk analisis uji hipotesis koefisien korelasi parsial menggunakan uji t (t-test). Langkah-langkah dalam melakukan uji signifikansi koefisien korelasi parsial adalah sebagai berikut:

1) Perumusan hipotesis

a) H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X_1 terhadap Variabel Y.

H_1 : Ada pengaruh yang signifikan antara variabel X_1 terhadap Variabel Y.

b) H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X_2 terhadap Variabel Y.

H_1 : Ada pengaruh yang signifikan antara variabel X_2 terhadap Variabel Y.

c) H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X_3 terhadap Variabel Y.

H_1 : Ada pengaruh yang signifikan antara variabel X_3 terhadap Variabel Y.

d) H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel $X_{1,2,3}$ terhadap Variabel Y.

H_1 : Ada pengaruh yang signifikan antara variabel $X_{1,2,3}$ terhadap Variabel Y.

1) Pengambilan keputusan

H_0 diterimadan H_1 ditolak, apabila $t_0 < t_a$

H_0 ditolakdan H_1 diterima, apabila $t_0 > t_a$

2) Menentukan Taraf nyata (α) dan t table

a) Taraf nyata yang digunakan adalah 5% (0,05) atau 1% (0,01) untuk uji satu arah.

b) Nilai t table memiliki derajat bebas (db) = $n-2$ ta: $n-2$..

3) Menentukan nilai uji statistik (nilai uji t-test).

4) Membuat kesimpulan.

b. Uji F

Analisis ini digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara dua variabel atau lebih secara simultan. Untuk koefisien korelasi berganda, uji statistiknya menggunakan rumus uji F.³²

Adapun langkah uji statistiknya adalah sebagai berikut :

a. Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi F pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi F dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi $F < 0,05$, maka hipotesis teruji yang berarti variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika signifikansi $F > 0,05$, maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah bagian dari keragaman total variabel tak bebas Y (variabel yang dipengaruhi atau dependent) yang dapat diterangkan atau diperhitungkan oleh keragaman variabel

³² *Ibid.*, hal. 159-160.

x (variabel yang mempengaruhi atau independent). Nilai R^2 akan berkisar 0 sampai 1. Apabila nilai $R^2 = 1$ menunjukkan bahwa 100% total variasi diterangkan oleh varian persamaan regresi, atau variabel X_1 , X_2 , maupun X_3 mampu menerangkan variabel Y sebesar 100%. Sebaliknya apabila nilai $R^2 = 0$ menunjukkan bahwa tidak ada total varians yang diterangkan oleh varian bebas dari persamaan regresi baik X_1 , X_2 , maupun X_3 .

Menurut Lind dalam Suharyadi, R^2 dikatakan baik dan kuat jika nilai koefisien determinasi lebih besar dari 0,5 menunjukkan variabel bebas dapat menjelaskan variabel tidak bebas dengan baik atau kuat, sama dengan 0,5 dikatakan sedang dan kurang dari 0,5 relatif kurang baik.³³ Nugroho dalam Sujianto menyatakan bahwa untuk regresi linear berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan.³⁴

³³ Suharyadi dan Purwanto, *Statistika: Untuk Ekonomi & Keuangan Modern*. (Jakarta: PT Salemba Empat. 2004), hal.465-515

³⁴ Sujianto, *Aplikasi Statist...*, hal. 71